



Pemberdayaan Hukum dan Ekonomi untuk Ketahanan Pangan dan Ekonomi Kreatif di Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan

Legal and Economic Empowerment for Food Security and Creative Economy in Delas Village, Air Gegas Subdistrict, South Bangka Regency

Nadia Sri Rezeki¹, Eko Riyadi², Agung Pranata³, Nurhayati Dzikri⁴, Rani Purwasih⁵, Winda Purnamasari⁶, Tri Agustin⁷, Nanda Amelia⁸, Karisma⁹, Alpian Akbar¹⁰, Fariq Zabran Adha¹¹

¹⁻¹¹ Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Pertiba, Kota Pangkalpinang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: Nadia@gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 27 September, 2025;

Revisi: 01 Oktober, 2025

Diterima: 13 Oktober, 2025;

Tersedia: 16 Oktober, 2025;

Keywords: Community Service; Creative Economy; Food Security; Legal Empowerment; MSMEs

Abstract: Community service activities through Pertiba University's Field Study Program (KKN) in Delas Village, Air Gegas Subdistrict, South Bangka Regency were carried out to raise legal awareness, strengthen food security, and develop a creative economy based on local potential. The methods used included legal socialization, education in schools, assistance with the digitization of MSMEs, chili and celery horticulture, turmeric and tamarind herbal medicine workshops, social services, and collaboration with Posyandu and the private sector. The results of the activities showed an increase in the community's understanding of law and the digital economy, an increase in skills in processing local products, and the emergence of motivation to develop household food security. This activity successfully strengthened the synergy between students, the community, the village government, and external partners. In conclusion, the program's objectives were achieved by providing positive impacts in the form of increased legal literacy, food self-sufficiency, and the strengthening of the creative economy in Delas Village.

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pertiba di Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran hukum, memperkuat ketahanan pangan, serta mengembangkan ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Metode kegiatan meliputi sosialisasi hukum, edukasi di sekolah, pendampingan digitalisasi UMKM, budidaya hortikultura cabai dan seledri, workshop jamu kunyit asam, bakti sosial, serta kolaborasi dengan Posyandu dan pihak swasta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat tentang hukum dan ekonomi digital, bertambahnya keterampilan dalam pengolahan produk lokal, serta munculnya motivasi untuk mengembangkan ketahanan pangan rumah tangga. Kegiatan ini berhasil mempererat sinergi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan mitra eksternal. Kesimpulannya, tujuan program telah tercapai dengan memberikan dampak positif berupa peningkatan literasi hukum, kemandirian pangan, serta penguatan ekonomi kreatif di Desa Delas.

Kata Kunci: Ekonomi Kreatif; Ketahanan Pangan; Pemberdayaan Hukum; Pengabdian Masyarakat; UMKM

1. PENDAHULUAN

Desa merupakan basis utama pembangunan nasional, terutama dalam mewujudkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, memiliki potensi besar di bidang pertanian dan perkebunan dengan komoditas utama sawit, lada, karet, serta hortikultura. Potensi ini menjadi modal penting untuk

mendukung ketahanan pangan sekaligus pengembangan ekonomi kreatif berbasis lokal. Namun demikian, potensi tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat berbagai permasalahan, seperti fluktuasi harga komoditas, keterbatasan inovasi pascapanen, lemahnya akses pasar, serta minimnya literasi manajerial masyarakat.

Ketahanan pangan tidak hanya mencakup ketersediaan bahan pangan, tetapi juga keterjangkauan, kualitas gizi, distribusi, dan keberlanjutan sistem produksi. Ketika akses terhadap pangan tidak stabil, hal ini berdampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat desa. Di sisi lain, ekonomi kreatif berkembang sebagai salah satu motor penggerak ekonomi modern dengan mengandalkan kreativitas, inovasi, dan pemanfaatan potensi lokal. Desa Delas, yang memiliki produk khas seperti kerajinan anyaman dan olahan jamu tradisional kunyit asam, berpotensi untuk mengembangkan ekonomi kreatif sebagai strategi diversifikasi pendapatan masyarakat.

Selain faktor ekonomi, aspek hukum juga sangat menentukan keberlanjutan usaha masyarakat. Rendahnya pemahaman hukum mengenai legalitas usaha, perlindungan konsumen, serta hak kekayaan intelektual menjadikan pelaku ekonomi di desa rentan menghadapi permasalahan, baik sengketa usaha maupun eksploitasi pihak ketiga. Pemberdayaan hukum menjadi instrumen penting agar masyarakat tidak hanya mampu mengembangkan usaha, tetapi juga terlindungi secara legal dan memiliki posisi tawar yang kuat. Dengan demikian, integrasi hukum dan ekonomi diperlukan sebagai strategi pemberdayaan masyarakat desa yang berdaya saing.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertema “Pemberdayaan Hukum-Ekonomi untuk Ketahanan Pangan dan Ekonomi Kreatif di Desa Delas” menjadi penting untuk dilaksanakan. Artikel ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan kesadaran hukum masyarakat terkait legalitas usaha, perlindungan konsumen, dan hak kekayaan intelektual; (2) memperkuat ketahanan pangan berbasis potensi lokal; serta (3) mengembangkan ekonomi kreatif melalui pendampingan manajerial dan digitalisasi usaha. Dengan pendekatan integratif, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan, kemandirian, serta kesadaran hukum masyarakat Desa Delas.

Melalui program ini pula, desa diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha, tetapi juga membangun ekosistem yang lebih inklusif dan adaptif terhadap perubahan zaman. Sinergi antara aspek hukum dan ekonomi diyakini akan memperkuat ketahanan pangan, menciptakan lapangan kerja baru melalui ekonomi kreatif, serta memperluas akses masyarakat terhadap peluang ekonomi yang lebih modern. Dengan

demikian, kegiatan pengabdian ini memiliki kontribusi strategis tidak hanya bagi Desa Delas, tetapi juga sebagai model pemberdayaan hukum–ekonomi yang dapat direplikasi di desa-desa lain dengan karakteristik serupa.

2. METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan pada 23 Juli – 25 Agustus 2025 di Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Desa Delas dipilih karena memiliki potensi besar di bidang pertanian, perkebunan, dan kerajinan tangan, namun masih menghadapi tantangan dalam digitalisasi UMKM, ketahanan pangan rumah tangga, serta keterbatasan literasi hukum dan ekonomi.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini bersifat partisipatif dan kolaboratif, dengan melibatkan masyarakat, pemerintah desa, dan mitra eksternal. Data dikumpulkan melalui: (1) Bakti Sosial – dilakukan melalui pembagian sembako dan dukungan pada kegiatan pembagian BLT untuk meningkatkan kepedulian sosial serta mempererat hubungan mahasiswa dengan masyarakat. (2) Digitalisasi UMKM – diawali dengan pendataan pelaku usaha, kemudian pendampingan pembuatan akun Google Maps dan media sosial (Instagram/TikTok), serta pembuatan media promosi offline (spanduk) untuk memperluas jangkauan pasar. (3) Pendidikan dan Sosialisasi – dilaksanakan di sekolah dasar dan menengah melalui metode interaktif (ceramah ringan, diskusi, permainan edukatif) dengan topik stop bullying, literasi hukum digital, literasi ekonomi, serta pengenalan perguruan tinggi. (4) Ketahanan Pangan – dilakukan melalui demonstrasi budidaya cabai dan seledri dalam polybag, perawatan rutin (penyiraman, pemupukan), hingga distribusi hasil panen kepada masyarakat sebagai bentuk edukasi pemanfaatan lahan pekarangan. (5) Penyuluhan Hukum – dilaksanakan bersama Kanwil Kemenkum Bangka Belitung dengan menghadirkan narasumber ahli. Metode penyampaian berupa ceramah, tanya jawab, dan pembagian materi terkait bantuan hukum dan hak-hak warga negara. (6) Ekonomi Kreatif – berbentuk workshop meracik jamu kunyit asam, diawali dengan pemaparan manfaat, kemudian praktik langsung bersama warga, serta diskusi peluang usaha berbasis potensi lokal. (7) Kegiatan Eksternal/Kolaborasi – dilakukan melalui kerja sama dengan Posyandu (senam bugar, pemeriksaan kesehatan) dan Honda Babel (perayaan HUT RI, fun games, pameran UMKM) untuk memperkuat partisipasi sosial dan pemberdayaan ekonomi lokal

3. HASIL

Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka Selatan, telah berjalan sesuai dengan rencana kegiatan dan program kerja. Kegiatan difokuskan pada peningkatan literasi hukum, ekonomi, digitalisasi UMKM, ketahanan pangan rumah tangga, serta penguatan partisipasi sosial masyarakat. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi Stop Bullying di sekolah dasar, edukasi hukum dan ekonomi digital di sekolah menengah, penyuluhan hukum bersama Kemenkum, digitalisasi UMKM, pelatihan ekonomi kreatif, demonstrasi budidaya cabai dan seledri, serta bakti sosial dan kolaborasi dengan berbagai pihak. Berikut adalah hasil dari setiap kegiatan yang telah dilaksanakan:

Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan pada 31 Juli 2025 melalui pembagian sembako kepada warga Desa Delas yang membutuhkan. Selain itu, pada 26 Juli 2025 mahasiswa KKN Kelompok 6 turut berpartisipasi dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 150 warga di Kantor Kepala Desa Delas. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kepedulian sosial, mempererat hubungan antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, serta mendukung program pemerintah dalam meringankan beban warga.



Gambar 1. Bakti Sosial.

Kegiatan Digitalisasi Pelaku UMKM

Kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Delas oleh mahasiswa KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba bertujuan meningkatkan daya saing usaha mikro yang masih dominan memasarkan produk secara konvensional. Tahapan dimulai dengan pendataan pelaku usaha, kemudian pendampingan dilakukan pada Warkop WS melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps serta pembuatan akun Instagram dan TikTok (28 Juli 2025), dan pada Warung Kite melalui pendaftaran Google Maps serta pembuatan spanduk promosi (11 Agustus 2025). Program ini disambut positif karena dinilai mampu memperluas jangkauan pasar,

meningkatkan visibilitas usaha, serta mendorong kemandirian dan keberlanjutan perekonomian masyarakat desa.



Gambar 2. Digitalisasi Pelaku UMKM.

Kegiatan Bidang Pendidikan

KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba di Desa Delas berfokus pada bidang pendidikan melalui dua sosialisasi, yaitu Stop Bullying di SDN 11 Air Gegas (30 Juli 2025) dan Perspektif Hukum serta Ekonomi dalam Era Digital di SMKN 1 Air Gegas (7 Agustus 2025). Sosialisasi pertama memberikan pemahaman mengenai bullying beserta pencegahannya dengan metode interaktif, sedangkan sosialisasi kedua membahas etika bermedia sosial, risiko hukum, perlindungan data pribadi, peluang usaha digital, dan literasi finansial, sekaligus memperkenalkan PMB Universitas Pertiba. Kedua kegiatan mendapat sambutan positif karena meningkatkan pemahaman siswa terkait isu pendidikan, hukum, ekonomi, dan teknologi, serta memperkuat peran mahasiswa KKN dalam peningkatan kualitas SDM desa.



Gambar 3. Kegiatan Bidang Pendidikan.

4. DISKUSI

Kegiatan Bakti Sosial

Kegiatan bakti sosial dilaksanakan pada 31 Juli 2025 melalui pembagian sembako kepada warga Desa Delas yang membutuhkan. Selain itu, pada 26 Juli 2025 mahasiswa KKN Kelompok 6 turut berpartisipasi dalam pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada 150

warga di Kantor Kepala Desa Delas. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kepedulian sosial, mempererat hubungan antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat, serta mendukung program pemerintah dalam meringankan beban warga.



Gambar 4. Bakti Sosial.

Kegiatan Digitalisasi Pelaku UMKM

Kegiatan digitalisasi UMKM di Desa Delas oleh mahasiswa KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba bertujuan meningkatkan daya saing usaha mikro yang masih dominan memasarkan produk secara konvensional. Tahapan dimulai dengan pendataan pelaku usaha, kemudian pendampingan dilakukan pada Warkop WS melalui pendaftaran lokasi usaha di Google Maps serta pembuatan akun Instagram dan TikTok (28 Juli 2025), dan pada Warung Kite melalui pendaftaran Google Maps serta pembuatan spanduk promosi (11 Agustus 2025). Program ini disambut positif karena dinilai mampu memperluas jangkauan pasar, meningkatkan visibilitas usaha, serta mendorong kemandirian dan keberlanjutan perekonomian masyarakat desa.



Gambar 5. Digitalisasi Pelaku UMKM.

Kegiatan Bidang Pendidikan

KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba di Desa Delas berfokus pada bidang pendidikan melalui dua sosialisasi, yaitu Stop Bullying di SDN 11 Air Gegas (30 Juli 2025) dan Perspektif Hukum serta Ekonomi dalam Era Digital di SMKN 1 Air Gegas (7 Agustus 2025). Sosialisasi

pertama memberikan pemahaman mengenai bullying beserta pencegahannya dengan metode interaktif, sedangkan sosialisasi kedua membahas etika bermedia sosial, risiko hukum, perlindungan data pribadi, peluang usaha digital, dan literasi finansial, sekaligus memperkenalkan PMB Universitas Pertiba. Kedua kegiatan mendapat sambutan positif karena meningkatkan pemahaman siswa terkait isu pendidikan, hukum, ekonomi, dan teknologi, serta memperkuat peran mahasiswa KKN dalam peningkatan kualitas SDM desa.



Gambar 6. Kegiatan Bidang Pendidikan.

Kegiatan Ketahanan Pangan

Kegiatan ketahanan pangan KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba di Desa Delas difokuskan pada budidaya cabai dan seledri sebagai pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung kemandirian pangan rumah tangga. Kegiatan dimulai dengan pembelian dan penanaman bibit pada akhir Juli hingga awal Agustus 2025, dilanjutkan perawatan rutin seperti pemupukan, dan ditutup dengan pendistribusian hasil panen kepada masyarakat pada 19 Agustus 2025. Program ini memberikan manfaat langsung berupa tambahan pangan sekaligus memotivasi warga untuk menanam hortikultura sederhana, serta mendapat apresiasi karena dinilai relevan, mendukung kemandirian pangan, dan memperkuat peran mahasiswa KKN dalam pembangunan desa berkelanjutan.



Gambar 7. Kegiatan Ketahanan Pangan.

Kegiatan Penyuluhan Hukum

Kegiatan penyuluhan hukum KKN Kelompok 6 Universitas Pertiba di Desa Delas, bekerja sama dengan Kanwil Kemenkumham Bangka Belitung, dilaksanakan pada 13 Agustus 2025 dengan menghadirkan Penyuluh Hukum Ahli Madya, Ferry Yulianto, S.H., M.H. Kegiatan yang diikuti 30 peserta ini membahas hak tersangka/terdakwa, peran advokat, akses bantuan hukum gratis, serta ruang lingkup perkara perdata, pidana, dan tata usaha negara, termasuk informasi LBH terakreditasi. Penyuluhan ini meningkatkan pemahaman masyarakat terkait hak hukum dan prosedur memperoleh bantuan hukum, sehingga berkontribusi pada peningkatan kesadaran hukum di desa.



Gambar 8. Kegiatan Penyuluhan Hukum.

5. KESIMPULAN

Program KKN bertema “Pemberdayaan Hukum-Ekonomi untuk Ketahanan Pangan dan Ekonomi Kreatif di Desa Delas” berhasil mencapai tujuan dengan meningkatkan kesadaran hukum masyarakat, memperkuat ketahanan pangan rumah tangga, serta mendorong ekonomi kreatif berbasis potensi lokal. Kegiatan digitalisasi UMKM, budidaya cabai dan seledri, penyuluhan hukum, serta workshop jamu kunyit asam mendapat respons positif dan memberikan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas, kemandirian, serta keterampilan masyarakat. Sinergi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan mitra eksternal membuktikan bahwa integrasi hukum dan ekonomi mampu memperkuat daya saing desa. Ke depan, diperlukan kesinambungan pendampingan agar manfaat yang diperoleh dapat berkelanjutan dan menjadi model pemberdayaan desa lain.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pertiba atas dukungan dan fasilitasi penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Desa Delas, Kecamatan Air Gegas, Kabupaten Bangka

Selatan, serta masyarakat Desa Delas yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan. Apresiasi khusus diberikan kepada Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Bangka Belitung, Posyandu Desa Delas, dan Honda Babel atas kerja sama serta kontribusinya dalam pelaksanaan kegiatan kolaboratif. Dukungan dan keterlibatan semua pihak sangat berarti bagi keberhasilan program pemberdayaan hukum, ketahanan pangan, dan ekonomi kreatif di Desa Delas.

DAFTAR REFERENSI

- Aulia, A. (2024). Pengembangan kreativitas masyarakat desa Sambelia dalam pemberdayaan ekonomi kreatif melalui pengolahan keripik jagung dengan proses sederhana. *Jurnal Wicara Desa*.
- Badan Pusat Statistik. (2023). Statistik ketahanan pangan rumah tangga 2023. BPS RI. <https://www.bps.go.id>
- Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. (2011). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2011 tentang Bantuan Hukum. Jakarta: Kemenkumham.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2022). Laporan tahunan perkembangan UMKM Indonesia 2022. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM.
- Maulina, R., Rahmazaniati, L., Vonna, S. M., Rahmadani, I., Husen, T. I., & Rizky, F. (2024). Pemberdayaan ekonomi kreatif kelompok wanita non-produktif melalui edukasi ketahanan pangan di Aceh Besar. *Jurnal Abdimas Independen*, 5(2), 135–142.
- Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. (2021). Ekonomi kreatif sebagai motor pembangunan ekonomi nasional. Jakarta: Kemenparekraf.
- Muryanto, Y. T. (2022). Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui home industry UMKM sektor pangan berbasis kekayaan intelektual. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat & CSR Fakultas Pertanian UNS* (Vol. 2, No. 1, pp. 304–310).
- Palar, R., Rafianti, L., & Muchtar, K. (2023). Inclusive rights to protect communal intellectual property: Indonesian perspective on its new government regulation. *Journal of Intellectual Property Studies*, 28(2), 145–162. <https://doi.org/10.1007/s40319-023-IP>
- Rachmawati, I., Pangesti, A. R., Suprihatiningsih, T., Kartiyani, T., Aini, S., & Anggaraksa, W. (2025). Pemberdayaan ekonomi kreatif melalui ketahanan pangan singkong dan inovasi kemasan untuk meningkatkan perekonomian desa Brebeg Kabupaten Cilacap. *PROFICIO*, 6(1), 556–563.
- Saragih, B., & Sipayung, T. (2020). Penguatan peran desa dalam mewujudkan ketahanan pangan berkelanjutan. *Jurnal Pembangunan Pertanian*, 41(1), 35–46. <https://doi.org/10.21082/jpp.v41n1.2020.35-46>
- Sari, A. P., Suwaryo, U., & Sagita, N. I. (2023). Pemberdayaan masyarakat oleh pemerintah desa untuk mewujudkan ketahanan ekonomi. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(5), 3067–3083.
- Siregar, A. N., Fauzi, A. N., Siregar, F. S. R., Pane, N. H. M., & Hutagalung, S. S. (2025). Implementasi program pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif dalam upaya peningkatan kesejahteraan dan pencegahan stunting di Desa Aek Najaji:

- Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3765–3772.
- Suryana, Y. (2021). *Ekonomi kreatif: Strategi pengembangan usaha berbasis potensi lokal*. Bandung: Alfabeta.
- Universitas Pertiba. (2025). *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Pertiba 2025*. Pangkalpinang: LPPM Universitas Pertiba.
- Zakiyyatussholihah, E. C., & MM, A. K. S. P. (2024). Peran pemerintah dalam pemberdayaan lingkungan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat (Studi Kasus di Desa Cicangkang Hilir): Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Bisnis Digital, Ekonomi Kreatif, Entrepreneur (JEBDEKER)*, 5(1), 8–14.